



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME KELAS IV SDN
BENDAN 04 KOTA PEKALONGAN**



ANDIRA CELINA
NIM : 2321186

2025



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME KELAS IV SDN
BENDAN 04 KOTA PEKALONGAN**



ANDIRA CELINA
NIM : 2321186

2025

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME KELAS IV SDN
BENDAN 04 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ANDIRA CELINA

NIM : 2321186

**PROGAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME KELAS IV SDN
BENDAN 04 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ANDIRA CELINA

NIM : 2321186

**PROGAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andira Celina

NIM : 2321186

Fak/Prodi : FTIK/PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Peran Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Konstruktivisme Kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti adanya plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang menyatakan



Andira Celina

NIM. 2321186

Akhmad Afroni, M. Pd.

Jl. Bekasi No. 18 RT. 04 RW. 05

Kalingangsa Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Andira Celina

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

c. q. Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya
kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Andira Celina**

NIM : **2321186**

Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Judul Skripsi : **Peran Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Pada
Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Konstruktivisme
Kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Pembimbing



Akhmad Afroni, M. Pd.
NIP. 196909212003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ANDIRA CELINA**

NIM : **2321186**

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS
MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
KELAS IV SDN BENDAN 04 KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 05 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II


Aan Fadiah Annur, M.Pd.
NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 17 November 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang diterapkan dalam penulisan buku ini merujuk pada Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Transliterasi ini diterapkan untuk penulisan kata-kata dalam bahasa Arab yang dianggap belum masuk ke dalam kosakata bahasa Indonesia. Adapun kata-kata bahasa Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia dapat ditemukan dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sehingga tidak lagi perlu ditransliterasi. Secara umum, pedoman transliterasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab pada sistem penulisannya direpresentasikan melalui huruf-huruf Arab. Pada sistem transliterasi ini, sebagian fonem ditunjukkan hanya dengan huruf, sebagian lainnya menggunakan tanda khusus, dan ada pula yang ditandai dengan kombinasi huruf beserta tanda

Berikut merupakan daftar huruf Arab yang dimaksud beserta transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sama seperti dalam bahasa Indonesia, mencakup vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan tanda (harakat) ditransliterasikan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab, yang dilambangkan melalui kombinasi antara harakat dan huruf, ditransliterasikan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang dalam bahasa Arab, yang dilambangkan dengan kombinasi harakat dan huruf, ditransliterasikan menggunakan gabungan huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Apabila suatu kata yang berakhiran *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang memakai kata sandang *al* dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka *ta' marbūṭah* tersebut ditransliterasikan sebagai huruf “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda khusus. Dalam transliterasi, tanda tersebut dinyatakan dengan penggandaan huruf, adalah huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah pada teks Arabnya.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Penulisan kata sandang dalam bahasa Arab menggunakan huruf sebagai lambangnya, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan ketentuan yang telah

dijelaskan sebelumnya dan tetap mengikuti pelafalannya.

Baik ketika diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang tetap dituliskan terpisah dari kata yang mengikutinya dan tidak dihubungkan dengan tanda hubung (tanpa sambungan).

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof, tetapi ketentuan ini hanya berlaku jika hamzah berada di tengah atau di akhir kata. Adapun apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak diberi tanda khusus karena dalam tulisan Arab hamzah tersebut dituliskan menggunakan alif

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang diteansliterasi merupakan kata, istilah atau ungkapan yang belum resmi dibakukan dalam bahasa Indonesia. Sementara kata, istilah, atau kalimat yang telah umum digunakan dan telah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, atau yang sering muncul dalam penulisan bahasa Indonesia, tidak perlu lagi mengikuti kaidah

transliterasi tersebut. Contohnya seperti kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Tetapi, apabila kata-kata tersebut muncul sebagai bagian dari sebuah teks Arab, maka penulisan harus mengikuti kaidah transliterasi secara lengkap.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab



MOTTO

**“Jangan Takut Gagal, karena kegagalan adalah Awal Dari
Kesuksesan”**



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suwandi dan Ibu Erni serta kakak-kakak yang telah memberikan segalanya, senantiasa motivasi dan mencurahkan kasih sayangnya kepada saya, selalu memberikan semangat saat sedang dalam masalah. Terima kasih atas doa yang tak henti-hentinya sehingga saya bisa mewujudkan mimpi kedua orang tua dan mimpi saya menjadi sarjana.
2. Almamater tercinta UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
3. Kepada para dosen dan guru yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bimbingan, serta ilmu yang telah diberikan kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan seangkatan PGMI, khususnya angkatan 2021 yang selalu memotivasi saya.
5. Seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
6. Seluruh pihak yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis, dan bagi yang membacanya.

ABSTRAK

Celina, Andira. 2025. *Peran Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPS melalui Pendekatan Konstruktivisme Kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Akhmad Afroni, M. Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Aktivitas Siswa, Pendekatan Konstruktivisme.

Guru mempunyai peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna. Pada kenyataannya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar masih didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa pasif serta kurang terlibat dalam proses belajar. Salah satu solusi yang bisa digunakan upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu penerapan pendekatan konstruktivisme, di mana siswa diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme kelas IV di SDN Bendan 04 Kota Pekalongan, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung, penghambat, dan dampaknya terhadap aktivitas belajar siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini meliputi: (1) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS kelas IV melalui pendekatan konstruktivisme? dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam menerapkan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPS kelas IV di SDN Bendan 04 Kota Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa melalui pendekatan konstruktivisme serta untuk mengkaji faktor-faktor yang memberikan dukungan dan hambatan terhadap pelaksanaannya.

Jenis penelitian ini yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru wali kelas IV dan siswa kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menyatakan bahwasanya peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa melalui pendekatan konstruktivisme terlihat pada berbagai aspek, yaitu: (1) guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar aktif dan kontekstual (2) guru

berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan siswa agar belajar dengan penuh semangat dan berpartisipasi aktif

(3) guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan kepada siswa agar percaya diri dan mandiri dalam belajar; serta (4) guru sebagai evaluator yang menilai aktivitas dan proses belajar siswa secara menyeluruh. Faktor pendukung penerapan pendekatan konstruktivisme meliputi antusiasme siswa, kreativitas guru, dan dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan sarana pembelajaran yang belum memadai. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peran guru melalui pendekatan konstruktivisme berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV di SDN Bendan 04 Kota Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada keselamatan. Semoga kita tergolong umatnya yang memperoleh syafa'at di hari kiamat kelak. Aamiin.

Dengan izin Allah, bimbingan dan arahan dari dosen, serta dukungan dari keluarga serta teman-teman, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPS melalui Pendekatan Konstruktivisme Kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan”. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil. Dengan penuh ketulusan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing penyusunan skripsi yang telah meluangkan waktu, yang dengan

- penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Aris Priyanto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu membimbing dan memberikan arahan, dorongan, serta semangat dan motivasi kepada penulis selama masa studi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 6. Kepala sekolah serta Wali Kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan yang sudah memberikan izin dan membantu melakukan penelitian.
 7. Para Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah membantu dalam administrasi serta mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
 8. Kepala perpustakaan beserta seluruh staf yang telah mempermudah peneliti dalam memperoleh bahan dan literatur untuk penyusunan skripsi ini.
 9. Seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 22 Oktober 2025

Yang menyatakan

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Fokus Penelitian.....	32
3.3 Data dan Sumber Data	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
A. Gambaran Umum SD Negeri Bendan 04 Kota Pekalongan ...	39

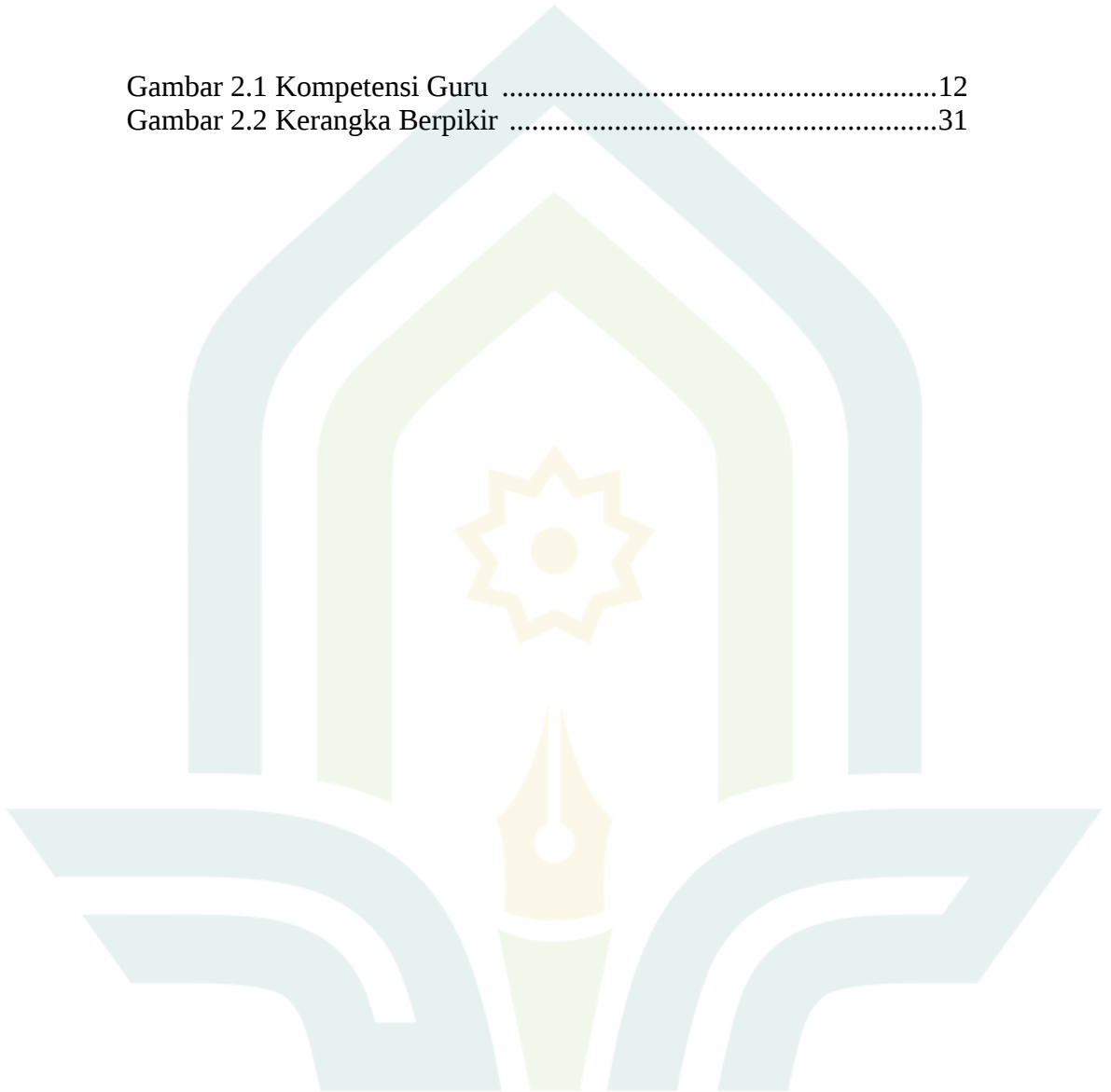
B. Peran Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Pembelajaran IPS Kelas IV Melalui Pendekatan Konstruktivisme	46
C. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Peran Guru Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPS Kelas IV	54
4.2 Pembahasan	59
A. Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Siswa Pembelajaran IPS Kelas IV Melalui Pendekatan Konstruktivisme	59
B. Analisis Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Peran Guru Melalui Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran IPS Kelas IV	62
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Observasi	34
Tabel 3.2 Instrumen Wawancara	36
Tabel 4.1 Identitas SD Negeri Bendan 04 Kota Pekalongan	39
Tabel 4.2 Gambaran Guru SD Negeri Bendan 04 Kota Pekalongan..	43
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SD Negeri Bendan 04 Kota Pekalongan.....	45
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri Bendan 04 Kota Pekalongan	45

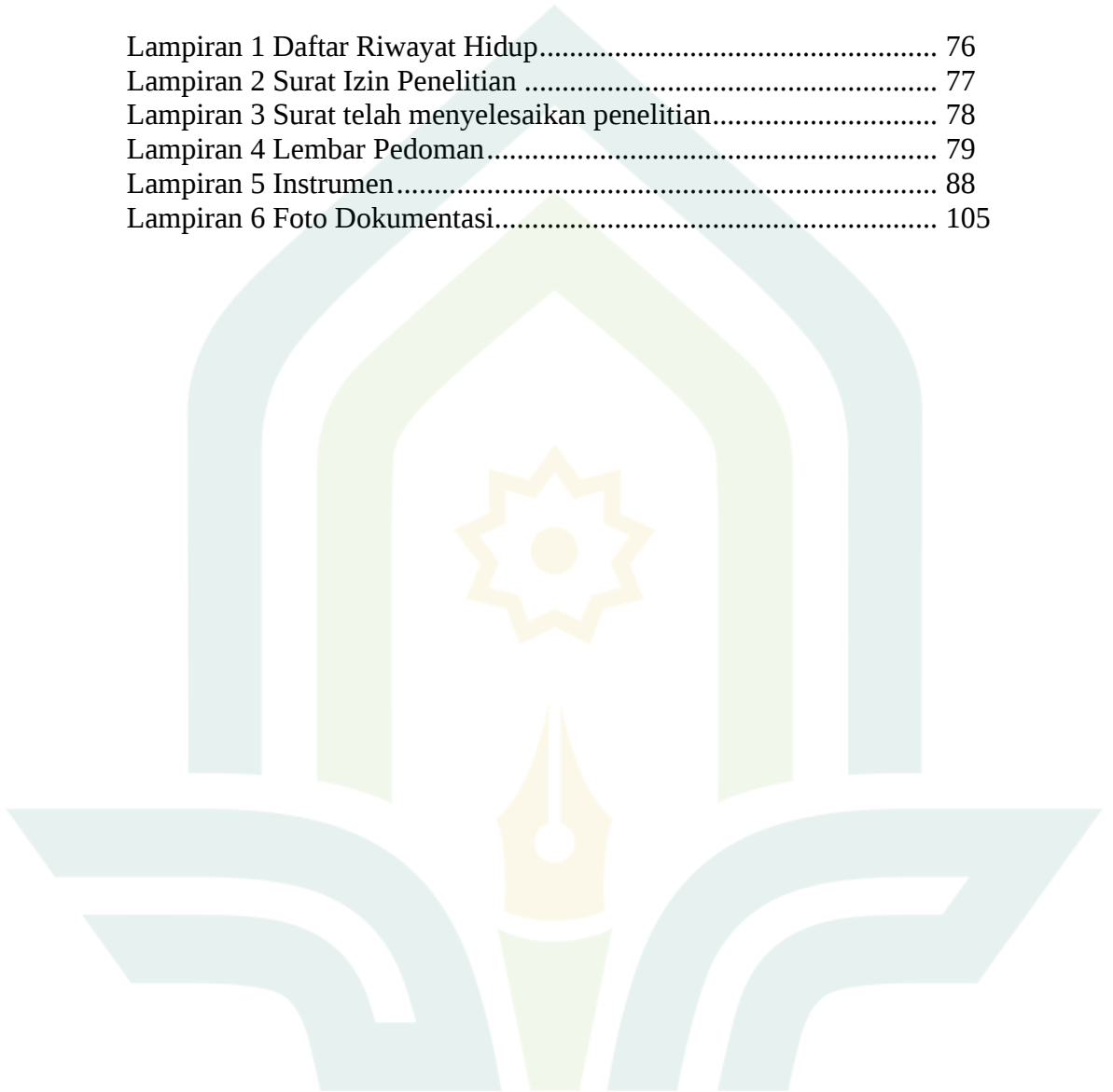
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kompetensi Guru	12
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	76
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 3 Surat telah menyelesaikan penelitian.....	78
Lampiran 4 Lembar Pedoman.....	79
Lampiran 5 Instrumen.....	88
Lampiran 6 Foto Dokumentasi.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendekatan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam suatu satuan pendidikan dan perlu pemahaman guru saat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran siswa. Pendekatan dalam sebuah kegiatan belajar mengajar perlu dipilih karena dapat mempengaruhi kesuksesan proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan oleh pendidik, jika kita melihat lebih dekat pada evolusi paradigma pembelajaran ada berbagai pendekatan pembelajaran dengan pembagian yang berbeda antara pendekatan kegiatan belajar mengajar tradisional dengan kontemporer. Pengembangan pendekatan kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah sering dipengaruhi oleh ideologis, misalnya pendekatan pembelajaran tradisional cenderung dipengaruhi oleh ideologi klasik seperti sosialisme, pragmatisme, materialisme dan utilitarianisme serta cenderung konservatif dalam mengembangkan pendekatan pembelajaran (Umar. Dkk, 2023: 83).

Di sisi lain, pendekatan pembelajaran mutakhir juga berhadapan dengan paradigma ideologi kontemporer (modern) seperti sinticim (sintesis), progresivisme, demokrasi dan konstruktivisme. Empat pendekatan tersebut meliputi pendekatan konstruktif yang kini menjadi salah satu metode paling umum dalam pengembangan strategi pembelajaran modern di institusi pendidikan abad ke-21. Pendekatan ini didasarkan pada paradigma konstruktivis yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Umar. Dkk, 2023: 84).

Metode pembelajaran dipahami juga sebagai teknik penyajian bahan ajar dalam bentuk materi pembelajaran yang dipilih pendidik dalam membangun pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Djamarah mendefinisikan metode sebagai alat untuk mencapai tujuan. Sehingga, metode pembelajaran dapat dipahami sebagai sarana yang dipakai dalam

tercapainya tujuan pembelajaran. Ketepatan pemilihan metode pembelajaran merupakan salah satu kunci suksesnya proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran agar keduanya saling terarah (Agung, 2021: 39).

Secara umum, berbagai metode pembelajaran kreatif telah berkembang dalam praktik pembelajaran. Berbagai metode pembelajaran yang telah dikembangkan dapat menjadi referensi dalam peningkatan minat belajar peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam akan menimbulkan rasa tertarik dan nyaman untuk peserta didik, sehingga tahapan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif serta efisien. (Agung, 2021: 40).

Dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan suatu pendekatan atau metode tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Hamalik (2003:2), metode mengajar merupakan cara, teknik, atau tahapan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Roestiyah (2001:1) menjelaskan bahwa metode mengajar adalah cara penyampaian materi pelajaran yang dikuasai oleh guru agar siswa dapat menerima, memahami, dan memanfaatkan pelajaran tersebut secara efektif, (Ahmad, 2016: 153).

Terdapat beragam metode yang bisa digunakan oleh guru untuk pembelajaran yang berlangsung, seperti metode ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, bermain peran, karyawisata, inkuiri, kerja kelompok, dan demonstrasi. Meskipun tersedia banyak pilihan, tidak semua metode dapat digunakan sekaligus. Yang paling penting yaitu pemilihan metode harus disesuaikan dengan situasi pembelajaran serta tujuan yang ingin dicapai, dengan penekanan pada keaktifan siswa dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri (Ahmad, 2016: 154).

Belajar secara konstruktivisme bisa menjadi salah satu bentuk latihan dalam memperoleh pengetahuan. Siswa diberi pertanyaan untuk mengembangkan kesimpulan berdasarkan pertimbangan bukti-bukti yang telah dimilikinya. Aktivitas merupakan suatu kegiatan/tingkah laku yang diterapkan seseorang.

Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran dikenal sebagai aktivitas belajar. Aktivitas ini mencakup keterlibatan siswa baik secara mental, emosional, maupun fisik meliputi sikap, perhatian, serta partisipasi mereka dalam kegiatan belajar yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan memberikan manfaat bagi siswa itu sendiri. Dengan demikian, aktivitas belajar dapat diartikan sebagai segala bentuk interaksi antara guru dan peserta didik dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa dalam proses tersebut, semakin menunjukkan bahwa mereka belajar secara aktif. Oleh sebab itu, aktivitas belajar memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran (Muhammad Nur, 2022: 637).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang menghasilkan suatu tujuan dan pencapaian tertentu dari pendidikan. Hal ini didasarkan pada perilaku manusia dan mengasumsikan bahwa pendidikan adalah keadaan praktis yang melalui dengan pengembangan sistem dalam rangka memenuhi fungsi pendidikan (Sutiah, 2016: 34). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yakni gabungan dari berbagai disiplin ilmu seperti sejarah, ilmu sosial, serta humaniora yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kewarganegaraan. IPS juga dapat diartikan sebagai kajian mengenai hubungan sosial serta peran individu dalam masyarakat, termasuk bagaimana manusia berinteraksi dengan kelompok sosial di sekitarnya. Beragam peristiwa seperti sejarah, isu politik, kebijakan ekonomi, hingga temuan arkeologis semuanya berakar pada aktivitas manusia. Oleh karena itu, mempelajari perilaku dan kehidupan manusia menjadi dasar penting dalam memahami bidang IPS (Sekar, 2018: 1). Kurikulum IPS disajikan secara sistematis, komprehensif, dan menarik dalam suatu proses pembelajaran sehingga dapat merangsang atau mendorong kehidupan siswa sehari-hari. Pembelajaran IPS di sekolah dasar mengajarkan siswa berbagai jenis konsep IPS yang membantu mereka menjadi warga negara yang baik (Dwi Indah.dkk, 2018: 1).

Menurut Nurhadi (2003:33) pendekatan konstruktivisme adalah suatu teori yang menyatakan bahwa siswa mampu menemukan informasi yang kompleks dan menerjemahkannya ke dalam situasi lain, jika di pahami maka menjadikannya milik mereka sendiri jika diinginkan. Pembelajaran harus diintegrasikan ke dalam proses mengonstruksi tidak hanya menerima atau menanamkan pengetahuan dalam proses pembelajaran, siswa membangun pengetahuannya sendiri dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi pusat kegiatan (Randi Eka, 2018: 126).

Peran guru dalam melakukan peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS sangat penting, dikarenakan guru adalah salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam proses pembelajaran bisa dibuktikan dengan mencapai tujuan pembelajaran (Al-Fathar. Dkk, 2024), Guru dapat melakukan berbagai upaya untuk mendorong peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan proses pembelajaran yang melalui pendekatan konstruktivis. Pengajaran melalui pendekatan konstruktivisme didasarkan pada gagasan bahwasanya setiap peserta didik secara aktif menciptakan, menterjemahkan, serta menyusun ulang informasi dengan caranya sendiri yang unik. Peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran yang berpusat pada pemecahan masalah, melakukan kegiatan penyelidikan, serta memasukkan informasi yang diperoleh melalui interaksi dengan orang lain ke dalam pembelajaran mereka. Pembelajaran IPS berfokus pada aspek pedagogik daripada transfer konsep, sehingga peserta didik paham dan berkembang lebih lanjut konsep-konsep tersebut sambil belajar. Selain itu, kegiatan tersebut juga membantu mengembangkan keterampilan dalam membentuk sikap, nilai, moral, serta pemahaman konsep, sehingga menjadikan siswa lebih mandiri, kreatif dan kritis (Elza Amalia. Dkk, 2023: 1671).

Hal tersebut sependapat dengan yang dipaparkan oleh Ibu Tia wali kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan, menurut perkataan beliau bahwasannya munculnya permasalahan salah

satunya pada proses pembelajaran pastinya para siswa disana kurang minat dan motivasi terutama dalam hal pembelajaran IPS ini terlalu membosankan karena banyaknya materi yang bersifat teoritis dan hafalan meliputi dalam hal pemahaman tentang materi (sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi, dan yang berkaitan ilmu-ilmu sosial lainnya) serta kurangnya dalam menggunakan metode pembelajaran inovatif, dan efektif pastinya guru berinisiatif/menginisiasi untuk pembelajaran IPS ini lebih tepat menggunakan pendekatan konstruktivisme serta memanfaatkan penggunaan teknologi berupa chromebook saat pembelajaran hal itu membuat anak bisa lebih memahami materi secara lebih mendalam karena siswa berkaitan langsung dengan pengalaman nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Melalui hal ini agar peran guru dalam melakukan peningkatan aktivitas siswa pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme di sekolah terutama jenjang SD/MI sebab guru harus menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran IPS serta juga dapat dilakukan dalam proses pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan karena materi IPS berfokus pada pengembangan sikap kritis, perilaku sosial peserta didik, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau membentuk kompetensi siswa di lingkungan sekitar. Namun dalam penerapannya guru mengalami beberapa faktor seperti faktor pendukung dan penghambat, sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana mengintegrasikan peran guru dalam melakukan peningkatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme dengan kurikulum yang ada supaya dapat mengukur hasilnya secara efektif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, oleh karena itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul Peran Guru untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, bisa diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan antara lain meliputi:

- 1.) Rendahnya minat serta motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hal tersebut disebabkan oleh kecenderungan guru menggunakan metode pembelajaran yang cenderung bersifat konvensional serta masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.
- 2.) Pembelajaran IPS dianggap membosankan karena banyak menekankan pada aspek teoritis dan hafalan tanpa mengaitkannya melalui pengalaman langsung yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga berpengaruh terhadap rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar memastikan penelitian ini berjalan secara fokus dan tidak melebar dari fokus utama, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan. Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek pembelajaran IPS secara umum, melainkan difokuskan pada bagaimana guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna melalui penerapan pendekatan konstruktivisme. Selain itu, penelitian ini juga membatasi kajian pada faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan tersebut, serta dampaknya terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Dengan pembatasan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS di

sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan?
- b. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan
- b. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung peran guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan

1.6 Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, adapun manfaat bisa ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai sarana dalam memberikan referensi serta bahan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, pendidikan dan untuk penelitian lebih lanjut tentang peran guru dalam meningkatkan pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktif dan kualitas pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran siswa yang belum dikaji dalam penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru mampu mengidentifikasi pendekatan yang tepat itu melalui pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS serta guru bisa memotivasi siswa dengan lebih baik dalam

proses pembelajaran dan membuat pembelajaran itu lebih menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, diharapkan penggunaan melalui pendekatan konstruktivisme serta menggunakan teknologi berupa *chromebook* akan bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu mereka memahami pembelajaran IPS dalam menyelesaikan masalah atau membentuk kompetensi siswa di lingkungan sekitar dengan cara yang lebih konkret dan lain-lain.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa membantu memperbaiki kualitas pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa dengan mengintegrasikan melalui pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan aktivitas siswa pembelajaran IPS.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bekal serta menambah pengetahuan untuk menjadi pendidik yang profesional jika mengalami hal yang serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang sudah dilakukan di SDN Bendan 04 Kota Pekalongan serta analisis yang dikaitkan dengan teori-teori pendidikan konstruktivistik, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peranan guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme. Guru memiliki peran sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, serta mengevaluasi dalam membantu siswa membangun pemahaman melalui pengalaman langsung, diskusi, dan refleksi. Dengan pendekatan konstruktivistik, guru mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, serta menyenangkan sehingga siswa tidak hanya menerima pengetahuan, akan tetapi mengonstruksi pemahamannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat Peran Guru dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Konstruktivisme Kelas IV SDN Bendan 04 Kota Pekalongan yaitu: *Pertama*, faktor pendukung meliputi antusiasme siswa, kreativitas guru dalam merancang pembelajaran, pemilihan metode dan media pembelajaran variatif yang baik di kelas, serta dukungan dari pihak sekolah. *Kedua*, Faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu dan sarana, serta sikap malu atau kurang percaya diri sebagian siswa.

5.2 Saran

1. Bagi guru diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam menerapkan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPS dengan memanfaatkan berbagai metode dan media yang menarik serta relevan dengan kehidupan siswa. Guru juga perlu memperhatikan perbedaan

kemampuan siswa melalui bimbingan individual agar setiap siswa mendapatkan kesempatan belajar yang setara.

2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan lebih dalam hal penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti alat peraga, media digital, dan fasilitas teknologi. Disisi lain, sekolah juga bisa menyediakan pelatihan atau workshop bagi guru guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, serta pembelajaran modern seperti konstruktivisme.
3. Bagi siswa diharapkan lebih aktif, percaya diri, serta berani dalam mengemukakan pendapat serta terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga perlu menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar agar pembelajaran IPS menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian serupa dengan lingkup yang lebih luas, misalnya dengan meneliti efektivitas pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar atau keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Agustin, I. D. A., Azzahra, N. N., Pateka, P. A., Novianti, S., & Sofwan, M. (2024). Literature Review: Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11672-11682.
- Almagofi, Fighto. (2023). *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS*. Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.
- Bani, E. A. S., Winandar, M. L., & Rustini, T. (2023). Peran pembelajaran IPS dalam membentuk karakter dan budaya bangsa pada anak sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1670-1673.
- Buan, Ludo Yohana Afliani. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter : Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Indramayu Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- El Hasanah, A. (2021). *Profesi Keguruan Sebagai Guru Indonesia*.
- El- Rizaq, Bahtiar, Dwi, Agung. (2021). *Perencanaan Pembelajaran IPS Panduan Praktis untuk Pendidik*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Hidayat, D. W., Satiti, E. M., & Widiyatmoko, W. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Muhammadiyah 4 Sambi. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 169-174.
- Hopeman, T. A., Hidayah, N., & Anggraeni, W. A. (2022). Hakikat, tujuan dan karakteristik pembelajaran IPS yang bermakna pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141-149.
- Ihsan, A. F., Kesogihin, F. A., Syahfitri, F., Tanjung, N. K., Angeli, R. A., & Yusnaldi, E. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

- Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies, 4(2), 569-577.
- Jadidah, I. T., Putri, A. S., Darma, A. D., & Wijaya, H. (2023). Peran Guru Sebagai Fasilitator Bagi Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 230 Palembang. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01), 84-93.
- Kawuryan, Purbarini Sekar. (2018). *Literasi IPS SD*. Karangmalang Yogyakarta: UNY Press.
- Maftuhah, & Aqib Zainal. (2023). *Menjadi Guru Profesional Idaman Siswa*. Lumajang Jawa Timur: Klik Media.
- Ningtiasih, S. W. (2022). Metode Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 1, No. 1, pp. 178-185).
- Nora, Y., Mukhaiyar, M., Ananda, A., & Sari, R. T. (2023). Implementasi Pemikiran Pragmatisme dan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS SD. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 104- 115.
- Nur, M. (2022). Pendekatan Konstruktivisme dalam Proses Pembelajaran IPS. *ADIBA: Journal Of Education*, 2(4), 636-649.
- Nurhalizah, S. (2022). *Konsep Profesi Guru*.
- Octavia, Shilphy A. (2023). *Guru dan Pembelajaran Menyenangkan*. Sleman Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Parni, P. (2020). Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Cross-border*, 3(2), 96- 105.
- Puspitasari, Nimas. (2022). *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Bogor: Guepedia.
- Putra, R. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 51/II Desa Paku Aji Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 124-136.
- Putra, R. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan

- Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 51/II Desa Paku Aji Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 124-136.
- Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726-733.
- Rahayuningsih, D. I. (2018). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 726-733.
- Rahmatika, D., Muriani, M., & Setiawati, M. (2022). Peran guru dalam memberikan motivasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS di SMPN 9 Kubung. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 115-121.
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- SEFTIA, F. (2022). *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 10 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG)*.
- Siska, Yulia. (2016). *Pembelajaran IPS SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Kependidikan*.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia

Learning Center.

Trianto. 2011. Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Kencana.

Umar, U., Syamsuddin, I. P., & Abdussahid, A. (2023). Pendekatan Konstruktif dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar: Konsep Teori, Strategi, dan Model Belajar Terintegratif. eL-Muhbib jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan dasar, 7(1), 83-98.

Zahroh, Aminatul. (2015). Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru. Bandung: Yrama Widya.

